

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Eksplorasi Karir

1. Pengertian Eksplorasi Karir

Eksplorasi karir menurut Hurst dan Good adalah aktivitas atau perilaku serta kegiatan yang meningkatkan pengetahuan individu mengenai diri sendiri dan lingkungan luar sehingga membantu mempercepat proses pengembangan karir. Eksplorasi karir fokus pada perbaikan individu dalam mengembangkan *vocational identity* dan mempersiapkan diri untuk tujuan karir jangka panjang.¹ Dalam tahap ini, individu mulai mengumpulkan informasi tentang dunia kerja yang diminati dengan dukungan dari orang tua, teman, atau guru, serta meningkatkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan diri, termasuk pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, individu mencari

¹ Ulfa Maghfiroh, Yani Rahmawati, and Bustanul Arifin Noer, "Analisis Deskriptif Eksplorasi Karir Dan Kesesuaian Persepsi Karyawan Muda," *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 2 (2017), hal: 282, <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.26232>.

jenis dan lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik internalnya. Setelah memperoleh informasi yang cukup, individu dapat membuat keputusan yang tepat dengan memilih alternatif pekerjaan yang sesuai dan menentukan tujuan masa depan.²

Dalam menentukan suatu karir yang ingin dicapai, maka perlu mencari informasi-informasi mengenai karir tersebut salah satunya dengan cara melakukan eksplorasi karir³. Menurut Bluestein eksplorasi karir merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan suatu pemahaman tentang dunia dirinya dan dunia luar, dalam melakukan eksplorasi karir terdiri dari beberapa langkah-langkah seperti memahami diri dan menilai diri, dan mengumpulkan informasi tentang karir dan integritas⁴.

Eksplorasi karir termasuk salah satu tahapan penting

² Syarifuddin Dahlan, *Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri* (Bandar Lampung: Pusaka Medika, 2022), hal: 44.

³ Riyan Rahmadani, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, "Peranan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 3098–3101.

⁴ Asiah, Erwita Ika Violina, and Shopia Mawaddah, *Buku Ajar Konseling Karir*, Eureka Media Aksara (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), hal: 55.

dalam perkembangan karir yang dapat membantu individu dalam membentuk karir dan merancang hidupnya sendiri.⁵

Dalam kehidupan seseorang karir merupakan peranan yang sangat penting untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang, untuk itu eksplorasi sangat diperlukan.⁶ Menurut Sharf Ekplorasi karir merupakan suatu proses dimana individu berusaha untuk lebih memahami dirinya sendiri, terutama mengenai informasi pekerjaan dan pilihan karir. Informasi karir diperoleh dari sumber yang berbeda, eksplorasi karir menurut Donal E. Super yaitu, upaya menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber, memiliki Informasi karir yang cukup, Memiliki pengetahuan tentang potensi diri.⁷

⁵ Annisa Mumtaz Awaliyah, Mamat Supriatna, and Ipah Saripah, "Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karier Remaja: Analisis Model RASCH," *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 13, no. 2 (2023), hal: 335.

⁶ Pilosusan, Afdal, and Yusuf, "Konsep Dasar Career Exploration Dalam Perspektif Teori Holland Universitas Negeri Padang 123. 2, no. 6 (2021), hal: 151"

⁷ Suci Novita Pratiwi, "Pengaruh Career Exploration Terhadap Career Indecision Yang Dimediasi Career Anxiety Mahasiswa Diploma Iii Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala 1, no. 11 (2021), hal: 97 ."

Eksplorasi karir adalah keterampilan dan segala bentuk aktivitas pribadi dimana individu mencari, memperoleh dan mengelola berbagai sumber informasi karir untuk memberikan pilihan karir guna membantu mereka memilih dan mempersiapkan karir individu sesuai dengan minat dan bakat.⁸ Fungsi Eksplorasi karir itu sendiri yaitu untuk mengidentifikasi minat, bakat, keteampilan dan potensi diri serta merencanakan kegiatan yang akan menunjang karir individu sehingga kedepannya rencana karir dapat dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan terkait karir masa depan yang dipilih.⁹

Permasalahan tentang karir tidak hanya selalu terjadi pada dunia kerja tetapi juga terjadi pada dunia pendidikan seperti mahasiswa salah dalam mengambil jurusan atau pemilihan¹⁰. Mahasiswa bisa dan dapat

⁸ Metha Eka Juniarti, "Perencanaan Karir" (Kerinci: Modul Ajar, 2020) 115-120.

⁹ Dara Meivani, Irwan S, and Ahmad Syarqawi, "Counseling Teachers' Efforts In Implementing Student Career Exploration," *Mahir : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2023), hal: 64, <https://doi.org/10.58432/mahir.v2i1.835>.

¹⁰ Suehartono Syam Dkk," *Karie*"r, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021).

menemukan serta menggali minat, nilai dan pengalaman melalui eksplorasi. Eksplorasi karir berbeda dengan perencanaan karir, yang mana perencanaan karir menyangkut tentang bagaimana rencana dan pemikiran yang akan dilakukan untuk tujuan karir individu di masa depan, sedangkan eksplorasi karir merupakan penggunaan sumber daya untuk mencari dan mengumpulkan informasi karir. Namun kedua hal tersebut merupakan sebuah aktivitas yang sama-sama berfokus pada pembahasan karir.¹¹

Eksplorasi karir merupakan suatu kegiatan atau proses individu ketika mengupayakan agar dirinya mempunyai pemahaman yang lebih luas terutama tentang informasi pekerjaan dan lain-lain. Informasi Karir yang diperoleh individu dari berbagai sumber seperti media sosial, orang yang berpengalaman, serta informasi dari lingkungan sekitar bisa menjadikan hal tersebut sebagai

¹¹ Rosliyanti Sofyan and Wahyu Indianti, "Pengaruh Thinking Style Tipe II Terhadap Efikasi Diri Keputusan Karier Yang Dimediasi Oleh Planned Happenstance Skills Pada Remaja," *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan* 12, no. 2 (2019), hal: 43.

jalan menuju pengeksplorasian pada individu¹²,¹³. Sejalan dengan Penulisaan yang dilakukan hediyati bahwa ekplorasi karir adalah salah satu usaha untuk mencari tahu tentang informasi yang di dapat diantara nya seperti orang tua, keluarga dan orang sekitar yang sudah dianggap sukses dalam mencapai karir.¹⁴

Eksplorasi karir mengacu pada pemikiran dan perilaku yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang diri sendiri dan lingkungan dan memperoleh informasi yang dilakukan untuk mendorong kemajuan dan pengembangan karir.¹⁵ Eksplorasi karir memiliki dua aspek utama yang saling berkaitan baik itu eksplorasi diri juga eksplorasi lingkungan, sehingga menjadikan kedua aspek tersebut hal yang harus diperhatikan bagi individu

¹² Khoirunnisa and Lestari, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa 10, no. 1 (2024), hal: 376."

¹³ Tovik Priyatno, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok," *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2016), hal: 49, <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>.

¹⁴ Devi Nurul Fikriyani and Herdi, "Jurnal Edukasi Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (2021), hal: 3.

¹⁵ Anne Kathrin Kleine, Antje Schmitt, and Barbara Wisse, "Students' Career Exploration: A Meta-Analysis," *Journal of Vocational Behavior* 131, no. October (2021), hal: 103, <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103645>.

dalam mencari, menemukan dan mengelola informasi karir dengan tepat, sekaligus membantu dalam hal pengambilan keputusan karir kelak.¹⁶

Menurut Khairun Aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan.

Ekplorasi karir tidak hanya sekedar mencari dan menerima informasi terkait dengan karir, tetapi juga menegnai kesempatan karir dan mempersiapkan diri untuk

¹⁶ Nurul Fikriyani and Herdi, "Jurnal Edukasi Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa." Jurnal ilmiah: 2023, hal: 3

menghadapi tantangan karir. Ekplorasi karir tidak hanya sekedar mencari dan menerima informasi namun juga harus aktif menggali, mengidentifikasi serta memahami dunia kerja.¹⁷ Pada aspek ekplorasi diri individu harus mengenali kekuatan, kelebihan dan keterampilan untuk melihat peluang karir maupun kesempatan kerja, sedangkan pada aspek ekplorasi lingkungan individu harus melakukan inventarisasi agar memiliki pengetahuan dan wawasan tentang karir yang berkembang saat ini.¹⁸

Dari definisi diatas tersebut dapat dikatakan dan disimpulkan bahwa eskplorasi karir adalah proses pencarian informasi guna memperoleh pengetahuan lebih lanjut mengenai posisi atau pekerjaan yang akan dipilih di masa depan.

¹⁷ Maghfiroh, Rahmawati, and Noer, "Analisis Deskriptif Eksplorasi Karir Dan Kesesuaian Persepsi Karyawan Muda." *Jurnal edukasi*, 2020, hal: 44

2. Aspek- Aspek Eksplorasi Karir

Berikut 4 aspek eksplorasi karir menurut Hurst & Good, yaitu:¹⁹

a. *Specific career* (Karir tertentu)

Aspek ini merupakan bentuk pencarian informasi mengenai karir yang diminati secara lebih spesifik. Hal ini meliputi posisi kerja, penghasilan, peluang keberhasilan maupun kegagalan, serta aktivitas kerja.²⁰

b. *Past experience* (Pengalaman masa lalu)

Aspek ini yaitu melihat pengalaman masalalu untuk diaplikasikan ke dalam karir masa depan. Meskipun keputusan dalam memilih pekerjaan hanya dapat dilakukan pada masa dewasa, namun pengalaman masa kecil terkait

¹⁹ Jessica L. Hurst and Linda K. Good, "Generation Y and Career Choice: The Impact of Retail Career Perceptions, Expectations and Entitlement Perceptions," *Career Development International* 14, no. 6 (2009), hal: 193, <https://doi.org/10.1108/13620430910997303>.

²⁰ Dahlan, *Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri*, hal: 112.

pola asuh keluarga dapat menentukan pemilihan pekerjaan dalam masa dewasa.

c. *New work role*

Aspek ini mencoba hal baru dalam peran pekerjaan guna mengetahui minat terhadap pekerjaan tersebut. Biasanya pemilihan karir dilakukan tanpa memperhitungkan tuntutan realitas guna individu mengetahui minatnya pada pilihan karir tersebut.

d. *Suitable career* (Karir yang sesuai)

Aspek ini yaitu kecocokan pekerjaan saat ini dengan karakteristik personal. Hal ini didasarkan pada minat individu yang kemudian mulai mempertimbangkan kemampuan yang didasari oleh tujuan guna memperhitungkan realitas.²¹

²¹ Maghfiroh, Rahmawati, and Noer, "Analisis Deskriptif Eksplorasi Karir Dan Kesesuaian Persepsi Karyawan Muda." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 60 (2012), hal: 49

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Eksplorasi Karir

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku eksplorasi karir diantaranya yaitu:

a. Faktor Internal

1) Kepribadian

Sifat kepribadian seperti keterbukaan terhadap pengalaman dapat mendukung eksplorasi diri, sedangkan sifat ekstrasversi mungkin memiliki dampak negatif. Selain itu, sifat seperti ketelitian dan kestabilan emosi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam mencari dan mengeksplorasi karir.

2) Prestasi Akademik

Individu dengan prestasi akademik yang baik cenderung lebih aktif dalam mencari informasi karir karena kemampuan mereka dalam memahami dan mengolah informasi dengan lebih efektif.

3) Nilai-nilai Kehidupan dan Bakat Khusus

Nilai-nilai yang dianut dan bakat khusus yang dimiliki seseorang menjadi acuan penting dalam merencanakan karir, membantu individu memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

4) Kemampuan Memahami Diri Sendiri dan Mengambil Keputusan

Kemampuan ini sangat krusial dalam proses eksplorasi karir karena membantu individu mengenali minat, keahlian, dan tujuan karir mereka dengan lebih baik, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan aspirasi mereka.²²

b. Faktor Eksternal

Pemicu faktor eksternal dalam eksplorasi karir individu diantaranya adalah tuntutan

²² Edi Purwanta, "Kata Kunci: Eksplorasi Karier, Kepribadian, Aspirasi Orangtua, Prestasi Akademik," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 60 (2012), hal: 228.

keluarga untuk berubah, faktor lain yang terkait dengan kehidupan karir, dan tuntutan sosial budaya tempat individu tinggal.²³

1. Dukungan dan Aspirasi Orang Tua

Orang tua merupakan prediktor penting dalam eksplorasi karir karena memberikan dukungan sosial dan sumber daya psikologis yang positif bagi anak. Pengaruh keluarga yang aman dan stabil meningkatkan aktivitas eksplorasi karir anak.

2. Lingkungan Sosial dan Budaya

Tuntutan sosial budaya dan lingkungan tempat tinggal, sekolah, serta lingkungan bermain juga memengaruhi perilaku eksplorasi karir individu.

3. Tuntutan Keluarga dan Kehidupan Karir

Kebutuhan dan tuntutan keluarga untuk perubahan serta faktor-faktor terkait kehidupan

²³ Meivani, S, and Syarqawi, "Counseling Teachers' Efforts In Implementing Student Career Exploration." (2020), hal: 1

karir di lingkungan sekitar menjadi pemicu eksternal eksplorasi karir.

Dalam ekplorasi karir orang tua juga merupakan faktor utama yang menjadi predictor penting dari ekplorasi karir. Orang tua memberikan dukungan sosial dan sumber daya psikologis bagi individu. Selain itu ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan seseorang dalam menentukan karir. Kesulitan ini terdiri dari tiga faktor, baik sesudah maupun sebelum selama proses pengambilan keputusan faktor-faktor tersebut adalah kurang kesiapan, kurang informasi, dan informasi yang tidak konsisten.²⁴

B. Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian Pengambilan keputusan karir

Pengambilan keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang, indentifikasi

²⁴ Priyatno, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok." 12- 18 (2020)

masalah sehingga munculnya kesimpulan atau rekomendasi, Kesimpulan tersebutlah yang digunakan sebagai acuan dalam mengambil sebuah pengambilan keputusan.²⁵ Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tugas perkembangan, banyak individu yang kurang mampu mengekspresikan pilihan karirnya sendiri disamping kurangnya pengetahuan dan minat dalam sesuatu hal.²⁶ Menurut Betz & Taylor, proses pengambilan keputusan karir melibatkan beberapa langkah penting, seperti menilai diri sendiri, mengumpulkan informasi tentang karir, memilih tujuan, membuat rencana, dan menyelesaikan masalah.

Semua langkah ini memerlukan kepercayaan diri yang kuat untuk menghadapi tantangan dalam proses pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung lebih efektif dalam membuat keputusan karir yang tepat dan

²⁵Rohmatul Fitri, *Pengambilan Keputusan*, 2015, Universita Negeri Malang, hal: 3.

²⁶ Achmad Pamungkas Jumeri and Muh. Rifai Ekhsan, *Layanan Bimbingan Konseling Dan Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Karier* (Yogyakarta: CV Sindunata, 2018), hal: 6.

sesuai dengan tujuan hidup mereka. Menurut Salusu Pengambilan keputusan adalah suatu proses dalam memilih suatu cara penyelesaian atau cara bertindak sesuai dengan situasi. Sedangkan menurut Usman mengatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses memilih sebuah jalan keluar. Berdasarkan definisi tersebut bahwa pengambilan keputusan adalah merupakan suatu proses alternatif penyelesaian untuk ditindak lanjuti atau untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah.²⁷

Teori pengambilan keputusan adalah di dasarkan oleh pikiran supaya individu dapat dapat memilih atau alternative dalam menetapkan masalah, menghasilkan alternative, mengumpulkan informasi, mengelola informasi, membuat rencana, menyeleksi tujuan dan implementasi rencana.²⁸ Salah satu pengambilan keputusan yaitu terkait keputusan karir. Pengambilan

²⁷ Dr. Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, Penerbit Alfabeta, Bandung (X, 2023), hal: 5.

²⁸ Darwin Harahap, "Konsep Pengambilan Keputusan Karir," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 13, no. April (1967), hal: 35.

keputusan karir atau yang disebut dengan pemilihan karir seseorang dapat berupa arah pilihannya. Nurrega mengemukakan pengambilan keputusan karir yaitu mengenai pengetahuan diri dan pengetahuan terkait pekerjaan sedangkan menurut suherman pengambilan keputusan karir adalah pemilihan diantara satu atau lebih mengenai profesi, jurusan dan pekerjaan.²⁹

Selanjutnya Supriatna menjelaskan bahwa keputusan karir adalah penentuan individu dalam pilihan karir, memilih dan memutuskan karir, Pilihan karir merupakan salah satu kegiatan yang mendukung dengan karir individu.³⁰ Pengetahuan terkait dengan pilihan karir merupakan salah satu komponen di luar diri individu yang memungkinkan untuk mengakses informasi terkait dengan klasifikasi karir. Keterampilan dalam pengambilan keputusan karir meliputi kemampuan untuk

²⁹ Nurrohim, Sumastuti, and Setyorini, "Analisis Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi." (Jurnal ilmiah: 2023):3

³⁰ Rinda Hayuanti, "Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 4, no. 2 (2019), hal: 9.

mengidentifikasi pilihan, mengidentifikasi hasil pilihan, serta juga mempertimbangkan, dan lain sebagainya.³¹

Menurut Nurhayati, dalam pengambilan keputusan karir yang penting antara lain memiliki konsep diri yang positif, kemandirian, dan cukupnya suport dari orang tua. Hal tersebut sangat diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan vokasi yang sesuai hingga pada akhirnya dapat membuat keputusan vokasi yang menjadi pilihannya.³²

Pengambilan keputusan karir (*career decision making*) merupakan proses pengembangan karir. Pentingnya proses pengambilan keputusan karir yang sistematis dan rasional yang mencakup pengumpulan informasi, evaluasi alternatif, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data dan pemikiran kritis, keputusan karir yang baik harus didasarkan pada pemahaman yang

³¹ Khusnul Khotimah, Mustika Hayati, and Nurkholik Azizah, "Urgensi Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir Dalam Penentuan Arah Peminatan Karir Siswa," *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 2 (2023), hal: 88.

³² Yuraida Kurniawati Ita and Muh Rifal Ekhsan, *Pentingnya Layanan Informasi Karier Dan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa* (Sukaharjo: CV Sindunata, 2018), hal:16.

kuat tentang minat, nilai, keterampilan, dan pengetahuan individu tentang dunia kerja. Berdasarkan definisi diatas pengambilan keputusan karir atau yang disebut juga pemilihan karir yaitu sikap seseorang dalam memilih melalui arah pilihannya, arti pilihanya dalam bidang tertentu. Pengambilan keputusan karir juga merupakan langkah individu dalam bertindak untuk menetapkan tujuan karirnya yang di dasari oleh keinginan, keahlian dan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki oleh individu.

Pengambilan keputusan karier adalah suatu proses penentuan pilihan karier berdasarkan hasil analisis individu terhadap beberapa alternatif pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karier dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi ke depan . Keputusan akhir pilihan karier adalah keputusan yang telah dipertimbangkan dengan matang, tanpa campur tangan orang lain dan telah dikomunikasikan dengan orang tuanya, sehingga hasilnya individu dapat melaksanakan

dan mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil. Menurut Hartono, pengambilan keputusan karier penting dilakukan karena mempunyai manfaat bagi siswa, yaitu: untuk menentukan pilihan karier sesuai dengan potensi diri, sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi, mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, nilai dan sikap yang mendukung pengembangan karier, serta untuk memperoleh kedudukan karier yang sesuai bagi kehidupannya.³³

Menurut John Holland, pilihan karir pada dasarnya untuk mengungkapkan atau memperluas kepribadian ke dunia kerja, dan kemudian menentukan stereotip karir tertentu. Dalam hal ini individu mulai memilih bidang karir yang diminati berdasarkan bakat dan kemampuan.

Karena itu individu harus mempunyai tujuan yang jelas dalam perencanaan karir agar arah pemilihan karirnya

³³ Maria Ni Komang Ayu, I Gde Dhika Widarnandana, and Diah Widiawati Retnoningtias, "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier," *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 11, no. 3 (2022), hal: 341, <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>.

sesuai dengan minat dan bakatnya Pada dasarnya, teori Holland beranggapan bahwa pentingnya pekerjaan merupakan salah satu ciri kepribadian, karena deskripsi pekerjaan pribadi juga berkaitan dengan gambaran kepribadian pribadi.

Oleh karena itu, Holland menganggap tipe perilaku menjadi alasan penting untuk yang terbaik serta pengembangan karir pribadi. Holland percaya bahwa kepribadian seseorang adalah hasil dari pengaruh genetic dan lingkungan. Holland menjelaskan tentang sifat dari seorang individu merupakan penentu antar Pengaruh pribadi dengan karakteristik pergaulannya. Perihal berkembangnya fisik siswa telah memasuki masa pubertas. Dari perspektif proses pengembangan karir yang seharusnya sudah mereka milik. Selain itu disampaikan terkait pengaruh perihel berkembangnya perkembangan muncul akibat pembentukan karakter individu, disebabkan

oleh karakter individu bisa memengaruhi rancangan pekerjaan.³⁴

2 . Aspek- Aspek Pengambilan Keputusan Karir

Berikut 4 aspek dan indikator pengambilan keputusan karir menurut Betz & Taylor dalam Darmasaputro & Gunawan 2018 yaitu:³⁵

a. Penilaian Diri

Aspek ini melibatkan kemampuan individu untuk mengevaluasi dan menilai tujuan, keahlian, minat, dan nilai-nilai pribadi terkait dengan karier. Ini mencakup pemahaman individu tentang kemampuan mereka untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan.

b. Informasi Karier

Aspek ini melibatkan akses individu terhadap informasi yang relevan tentang pekerjaan

³⁴ Pilosusan, Afdal, and Yusuf, “Konsep Dasar Career Exploration Dalam Perspektif Teori Holland Universitas Negeri Padang, hal: 123.”

³⁵ Adhi Darmasaputro and William Gunawan, “Pengaruh Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Dan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA,” *Jurnal Psikologi* 14, no. 1 (2018), hal: 1, <https://doi.org/10.24014/jp.v14i1.5004>.

tertentu. Informasi pekerjaan ini membantu individu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan, tugas, lingkungan, dan prospek karier yang terkait dengan bidang yang diminati.

c. Pemilihan Tujuan

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk menetapkan tujuan karier berdasarkan penilaian dirinya. Individu menggunakan penilaian dirinya, termasuk pengetahuan tentang minat dan keahlian, untuk menentukan tujuan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

d. Perencanaan

Aspek ini melibatkan kemampuan individu untuk merencanakan persiapan kerja yang diperlukan dan tugas-tugas yang terkait dengan mencapai tujuan karier yang ditetapkan. Perencanaan melibatkan identifikasi langkah-

langkah konkret yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

e. Penyelesaian Masalah

Aspek ini mencakup kemampuan individu untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan yang muncul dalam konteks karier. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi dalam pengambilan keputusan karier dapat mengatasi tantangan, menemukan solusi yang kreatif, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

3. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, dapat dikategorikan menjadi empat faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor genetik, faktor belajar, dan faktor kepribadian.

a. Faktor lingkungan

Memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karir individu. Menurut hasil Penulisan

Sudaryana menyatakan bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini dikarenakan lingkungan dapat mempengaruhi persepsi, nilai-nilai, dan preferensi individu dalam memilih karir.³⁶

b. Faktor belajar

Memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karir individu, karena individu belajar tentang karir melalui pengalaman langsung, seperti magang atau pekerjaan sampingan, serta melalui interaksi dengan orang-orang dalam lingkungan mereka. Faktor belajar juga dapat mempengaruhi persepsi, pengetahuan, dan keterampilan individu terhadap karir tertentu. Selain itu faktor belajar dapat mempengaruhi self-efficacy individu dalam mengambil keputusan karir.

³⁶ Yayan, Sudaryana et al., "Komitmen Organisasi Studi Kausal Pada PT Sucofindo (Persero)," no. 7 (2005), hal: 43.

c. Faktor genetik

Dapat mempengaruhi minat, bakat, dan prefensi individu terhadap karir tertentu. Misalnya, individu mungkin memiliki kecenderungan genetik memiliki ketertarikan atau bakat dalam bidang tertentu. Faktor genetik mungkin memberikan kontribusi pada pilihan karir individu, namun tidak sepenuhnya menentukan karir yang sesuai dengan kepribadian mereka.

d. Faktor kepribadian

Juga mempengaruhi kecenderungan dan keterampilan individu dalam bidang tertentu. setiap individu memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda. Karakteristik kepribadian ini dapat mempengaruhi pemilihan karir individu dan membantu individu menentukan bidang yang sesuai dengan kepribadian individu.^{37 38}

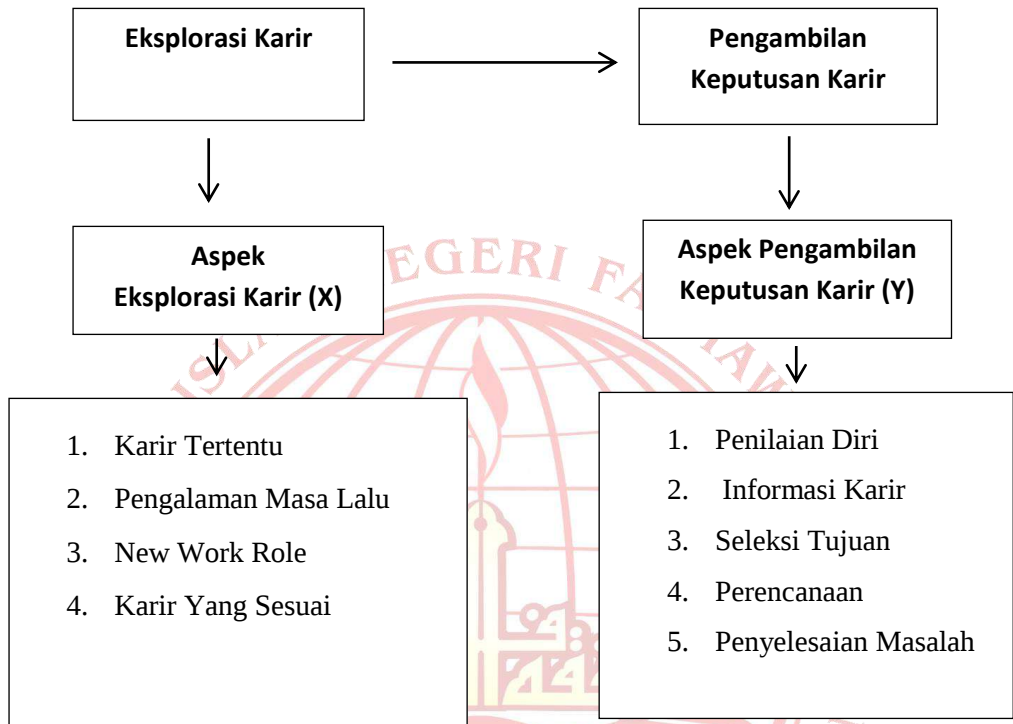
³⁷ Ananda Dea Dea et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 01 (2023): 391–96, <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4806>.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual. Kerangka berpikir dalam Penulisan ini menjelaskan variabel Penulisan, baik variabel independent maupun variabel dependent. Dalam Penulisan ini, variabel independen yang ingin diteliti yaitu eksplorasi karir (X), variabel dependen yang diteliti pengambilan keputusan karir (Y). Eksplorasi karir dengan pengambilan keputusan karir memiliki Pengaruh, yang mana eksplorasi karir terdiri dari empat aspek yaitu: 1) Karir Tertentu, 2) Pengalaman Masa Lalu, 3) New Work Role, 4) Karir yang Sesuai, sedangkan pengambilan keputusan karir terdiri dari lima aspek yaitu: 1) Penilaian Diri, 2) Informasi Karir, 3) Seleksi Tujuan, 4) Perencanaan, 5) Penyelesaian Masalah.

³⁸ Pamungkas Jumeri and Rifai Ekhsan, *Layanan Bimbingan Konseling Dan Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Karier*: 6-12.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

-X : Variabel bebas/independent (Eksplorasi Karir)

-Y : Variabel Terikat /dependent (Pengambilan keputusan karir)

D. Hipotesis Penulisan

Hipotesis dalam Penulisan ini yaitu untuk melihat Pengaruh variabel bebas yang diketahui dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam Penulisan ini adalah eksplorasi karir, Sedangkan variabel terikatnya adalah pengambilan keputusan karir adapun hipotesis dalam Penulisan ini yaitu:

$H_0: p = 0$, 0 berarti tidak ada Pengaruh

$H_a: p \neq 0$, “ tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari 0 berarti ada Pengaruh³⁹

P = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

Maka untuk itu adapun hipotesis atau dugaan sementara di dalam Penulisan ini adalah

- a. H_0 : Tidak terdapat Pengaruh eksplorasi karir terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa semester akhir

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

³⁹ Junaedi Junaedi and Abdul Wahab, “Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan,” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–46, <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.

- b. Ha : Terdapat Pengaruh eksplorasi karir terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa semester akhir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

